

KARTU SOAL NOMOR 1

Mata Pelajaran : PPKn

Fase/Kelas : F / XI-XII

Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik mampu menganalisis dan merumuskan solusi atas ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia dengan menerapkan konsep Wawasan Nusantara dalam penyelesaian konflik kepentingan di masyarakat.
Materi	:	NKRI (Wawasan Nusantara dan ATHG)
Indikator Soal	:	Menentukan solusi penyelesaian konflik yang terjadi sesuai dengan penerapan konsep Wawasan Nusantara
Level Kognitif	:	L3 (Penalaran) - C5 (Mengevaluasi/Menentukan Solusi)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal:

Di sebuah desa perbatasan, muncul konflik antara dua kelompok warga terkait pengelolaan lahan pertanian di wilayah yang berbatasan dengan desa tetangga. Kedua pihak sama-sama mengklaim hak atas lahan tersebut berdasarkan kebiasaan turun-temurun. Berdasarkan penerapan asas Wawasan Nusantara, langkah paling tepat untuk menyelesaikan konflik tersebut adalah ...

- A. Membiarkan warga menyelesaikan sendiri sesuai kebiasaan masing-masing kelompok
- B. Meminta aparat keamanan mengambil alih pengelolaan lahan tersebut
- C. Memfasilitasi musyawarah antarwarga dan pemerintah desa untuk menetapkan batas dan aturan pengelolaan yang adil
- D. Menyerahkan lahan kepada kelompok yang lebih dahulu menempati wilayah tersebut
- E. Menutup akses lahan bagi kedua kelompok hingga ada putusan pengadilan

Kunci Jawaban : C**Pembahasan :**

Asas Wawasan Nusantara menekankan kesatuan dan keutuhan wilayah serta penyelesaian persoalan bersama melalui musyawarah demi kepentingan seluruh rakyat, bukan tindakan sepihak atau represif. Opsi C tepat karena mencerminkan penyelesaian konflik melalui musyawarah yang melibatkan warga dan pemerintah desa untuk mencapai kesepakatan yang adil bagi kedua pihak, sejalan dengan penerapan Wawasan Nusantara dalam aspek sosial-politik dan keamanan. Opsi A membiarkan konflik berlarut tanpa penyelesaian yang jelas; B mengambil alih secara sepihak tanpa musyawarah; D memihak salah satu kelompok sehingga berpotensi menimbulkan ketidakadilan; E tidak menyelesaikan akar masalah dan merugikan kedua pihak.

KARTU SOAL NOMOR 2

Mata Pelajaran : PPKn

Fase/Kelas : F / XI-XII

Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik mampu menganalisis peran nilai-nilai Pancasila, khususnya sila kelima, dalam menyeimbangkan hak dan kewajiban warga negara serta membiasakan perilaku yang mencerminkan keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari.
Materi	:	Pancasila (Keadilan Sosial: Keseimbangan Hak dan Kewajiban Warga Negara)
Indikator Soal	:	Menganalisis peran Pancasila dalam menyeimbangkan hak dan kewajiban warga negara
Level Kognitif	:	L3 (Penalaran) - C4 (Menganalisis)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal:

Di sebuah kompleks perumahan, warga yang memiliki usaha bengkel kerap menggunakan sebagian badan jalan untuk memarkir kendaraan pelanggan sehingga mengganggu warga lain yang melintas. Di sisi lain, usaha tersebut menjadi sumber penghidupan bagi pemiliknya. Sikap yang paling mencerminkan nilai keadilan sosial (sila kelima Pancasila) dalam menyikapi situasi tersebut adalah ...

- A. Membiarkan usaha bengkel tetap menggunakan badan jalan karena menyangkut mata pencaharian
- B. Melarang total usaha bengkel tersebut demi kenyamanan warga lain
- C. Bermusyawarah untuk menata ulang penggunaan lahan agar kepentingan pengusaha dan pengguna jalan sama-sama terpenuhi
- D. Membiarkan warga lain mencari jalan memutar agar tidak terjadi konflik
- E. Meminta ketua RT menutup usaha bengkel tanpa musyawarah

Kunci Jawaban : C

Pembahasan :

Sila kelima Pancasila menekankan keadilan sosial, yaitu mengakomodasi kepentingan semua pihak secara seimbang, bukan mengorbankan salah satu pihak. Opsi C tepat karena mencerminkan penyelesaian melalui musyawarah yang menyeimbangkan hak pengusaha untuk mencari nafkah dengan hak warga lain atas kenyamanan dan akses jalan umum. Opsi A mengorbankan kepentingan warga lain; B dan E mengorbankan hak pengusaha secara sepihak tanpa musyawarah; D bukan penyelesaian, hanya menghindari konflik tanpa mewujudkan keadilan bagi warga lain.

KARTU SOAL NOMOR 3

Mata Pelajaran : PPKn

Fase/Kelas : F / XI-XII

Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik mampu mendemonstrasikan praktik demokrasi berlandaskan Pancasila melalui partisipasi aktif dan bertanggung jawab sebagai pemilih pemula dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
Materi	:	NKRI (Demokrasi dan Partisipasi Politik Warga Negara)
Indikator Soal	:	Menjelaskan tujuan partisipasi pemilih pemula dalam kehidupan demokrasi
Level Kognitif	:	L3 (Penalaran) - C4 (Menganalisis)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda Kompleks

Soal:

Menjelang pemilihan ketua OSIS, sekolah mengadakan sosialisasi tata cara pemilihan bagi seluruh siswa. Sebagai pemilih pemula, sikap berikut yang mencerminkan partisipasi yang bertanggung jawab dalam pemilihan tersebut adalah ... (Jawaban benar lebih dari satu)

- ☐ Mempelajari visi dan misi calon ketua OSIS sebelum memilih
- ☐ Bersedia memilih karena diajak teman dekat tanpa mempertimbangkan program kerja calon

- ☐ Mengajak teman untuk turut menggunakan hak pilihnya
- ☐ Memilih untuk tidak hadir karena merasa suaranya tidak berpengaruh
- ☐ Memilih berdasarkan rekam jejak dan program kerja calon yang meyakinkan

Kunci Jawaban : Pernyataan 1, 3, dan 5 (Mempelajari visi-misi calon; mengajak teman menggunakan hak pilih; memilih berdasarkan rekam jejak dan program kerja calon)

Pembahasan :

Partisipasi pemilih pemula yang bertanggung jawab ditunjukkan oleh sikap kritis dan aktif dalam proses demokrasi: mempelajari visi-misi calon (pernyataan 1), mengajak orang lain menggunakan hak pilihnya (pernyataan 3), dan memilih berdasarkan rekam jejak serta program kerja calon (pernyataan 5) — ketiganya mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab dalam berdemokrasi. Sebaliknya, memilih karena ikut-ikutan tanpa pertimbangan (pernyataan 2) dan bersikap golput atau tidak menggunakan hak pilih (pernyataan 4) bukan merupakan bentuk partisipasi yang bertanggung jawab.

KARTU SOAL NOMOR 4

Mata Pelajaran : PPKn

Fase/Kelas : E / X

Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik mampu menyajikan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial bagi pembangunan nasional melalui sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.
Materi	:	Bhinneka Tunggal Ika (Modal Sosial dan Keberagaman Budaya)
Indikator Soal	:	Menentukan sikap positif yang dapat dijadikan modal sosial untuk pembangunan nasional
Level Kognitif	:	L3 (Penalaran) - C4 (Menganalisis)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda Kompleks

Soal:

Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, sebuah sekolah mengadakan pentas seni dan pameran budaya yang menampilkan kesenian dari berbagai daerah asal siswa. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh seluruh warga sekolah tanpa memandang suku, agama, maupun latar belakang budaya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, sikap yang mencerminkan pemanfaatan Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial bagi pembangunan adalah ... (Jawaban benar lebih dari satu)

- ☐ Berpartisipasi aktif menampilkan kesenian daerah masing-masing sambil mengapresiasi kesenian daerah lain
- ☐ Hanya menonton penampilan dari daerah asal sendiri
- ☐ Bekerja sama lintas kelompok dalam mempersiapkan acara
- ☐ Menghindari interaksi dengan siswa dari suku atau agama yang berbeda
- ☐ Menjadikan kegiatan tersebut sebagai sarana mempererat persatuan antarsiswa

Kunci Jawaban : Pernyataan 1, 3, dan 5 (Berpartisipasi aktif dan mengapresiasi kesenian daerah lain; bekerja sama lintas kelompok; menjadikan kegiatan sebagai sarana mempererat persatuan)

Pembahasan :

Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial pembangunan tercermin dari sikap yang mengedepankan partisipasi lintas budaya, kerja sama, dan penguatan persatuan, yaitu pernyataan 1, 3, dan 5. Sikap eksklusif seperti hanya menonton penampilan dari daerah sendiri (pernyataan 2) atau menghindari interaksi dengan siswa yang berbeda suku/agama (pernyataan 4) bertentangan dengan semangat toleransi dan pemanfaatan keberagaman sebagai modal sosial bagi pembangunan.

KARTU SOAL NOMOR 5

Mata Pelajaran : PPKn

Fase/Kelas : F / XI-XII

Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara serta merumuskan solusi sebagai upaya perlindungan hukum dan penegakan hukum yang berkeadilan.
Materi	:	UUD Negara RI Tahun 1945 (Perlindungan dan Penegakan Hukum)
Indikator Soal	:	Menentukan tantangan dalam penegakan hukum pada suatu peristiwa
Level Kognitif	:	L3 (Penalaran) - C4 (Menganalisis)
Bentuk Soal	:	Pilihan Ganda

Soal:

Sebuah perusahaan tambang diduga melakukan penambangan tanpa izin lengkap di kawasan hutan lindung. Warga sekitar yang terdampak longsor telah melaporkan kejadian tersebut kepada pihak berwenang, namun proses hukum berjalan sangat lambat dan beredar kabar adanya pemberian sejumlah uang kepada oknum petugas agar kasus tidak berlanjut. Berdasarkan ilustrasi tersebut, tantangan utama dalam penegakan hukum yang ditunjukkan adalah ...

- A. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan
- B. Lemahnya perlindungan hukum terhadap pelaku usaha tambang
- C. Adanya praktik suap dan penyalahgunaan kekuasaan dalam proses penegakan hukum
- D. Terbatasnya jumlah aparat penegak hukum di daerah terpencil
- E. Kurangnya pemahaman warga tentang prosedur pelaporan hukum

Kunci Jawaban : C

Pembahasan :

Ilustrasi secara eksplisit menyebutkan adanya indikasi pemberian sejumlah uang kepada oknum petugas agar kasus tidak berlanjut, yang merupakan bentuk praktik suap dan penyalahgunaan kekuasaan sehingga menghambat proses penegakan hukum. Inilah tantangan utama yang ditunjukkan dalam kasus tersebut. Opsi A, D, dan E tidak didukung oleh informasi dalam ilustrasi; opsi B tidak tepat karena perusahaan tambang justru diduga sebagai pihak yang melanggar hukum, bukan pihak yang dilindungi secara hukum.

KISI-KISI SOAL HOTS**Mata Pelajaran : PPKn**

No.	Tujuan Pembelajaran	Materi	Fase/ Kelas	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	Peserta didik mampu menganalisis dan merumuskan solusi atas ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia dengan menerapkan konsep Wawasan Nusantara dalam penyelesaian konflik kepentingan di masyarakat.	NKRI (Wawasan Nusantara dan ATHG)	Fase F / Kelas XI- XII	Menentukan solusi penyelesaian konflik yang terjadi sesuai dengan penerapan konsep wawasan nusantara	L3 (Penalaran) - C5 (Mengevaluasi/Menentukan Solusi)	Pilihan Ganda	1
2	Peserta didik mampu menganalisis peran nilai-nilai Pancasila, khususnya sila kelima, dalam menyeimbangkan	Pancasila (Keadilan Sosial: Keseimbangan Hak dan Kewajiban Warga Negara)	Fase F / Kelas XI- XII	Menganalisis peran Pancasila dalam menyeimbangkan hak dan kewajiban warga negara	L3 (Penalaran) - C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda	2

No.	Tujuan Pembelajaran	Materi	Fase/ Kelas	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
	hak dan kewajiban warga negara serta membiasakan perilaku yang mencerminkan keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari.						
3	Peserta didik mampu mendemonstrasikan praktik demokrasi berlandaskan Pancasila melalui partisipasi aktif dan bertanggung jawab sebagai pemilih pemula dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	NKRI (Demokrasi dan Partisipasi Politik Warga Negara)	Fase F / Kelas XI- XII	Menjelaskan tujuan partisipasi pemilih pemula dalam kehidupan demokrasi	L3 (Penalaran) - C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda Kompleks	3
4	Peserta didik mampu menyajikan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial bagi pembangunan nasional melalui sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.	Bhinneka Tunggal Ika (Modal Sosial dan Keberagaman Budaya)	Fase E / Kelas X	Menentukan sikap positif yang dapat dijadikan modal sosial untuk pembangunan nasional	L3 (Penalaran) - C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda	4
5	Peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara serta merumuskan solusi sebagai upaya perlindungan hukum dan penegakan hukum yang	UUD Negara RI Tahun 1945 (Perlindungan dan Penegakan Hukum)	Fase F / Kelas XI- XII	Menentukan tantangan dalam penegakan hukum pada suatu peristiwa	L3 (Penalaran) - C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda	5

No.	Tujuan Pembelajaran	Materi	Fase/ Kelas	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
	berkeadilan.						

Meulaboh, 31 Agustus 2026
Penulis Soal

MGMP